



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 3 (2) Mei 2024: 1619-1627

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Pengaruh *Return on Assets* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Periode 2016-2023

Febriani Aisya¹, Siti Mudrikha²

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

* Corresponding author: e-mail: febraniaisya3375@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima (Maret 2024) Disetujui (April 2024) Diterbitkan (Mei 2024)	<p>Penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan hubungan antara <i>Return on Assets</i> dan <i>Earning per Share</i> terhadap harga saham pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk periode 2016 hingga 2023. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Return on Assets dan Earnings per Share terhadap harga saham PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2023. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dan data yang digunakan adalah data orde kedua. Sampel dalam penelitian ini adalah data.</p> <p>Berikut ini adalah ringkasan dari Return on Assets, Earnings Per Share, dan Harga Saham keuangan laporan, khususnya laba rugi laporan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) tahun 2016 sampai dengan tahun 2023. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi, analisis asumsi klasik (Normalitas, Multikolinearitas, Heterokedastisitas, dan Autokorelasi), analisis regresi garis sederhana, analisis regresi garis berganda, hipotesis, dan koefisien determinasi. Alat analisis yang digunakan adalah SPSS versi 26. Hasil Penelitian ini menemukan bahwa Return on Assets mempunyai nilai signifikansi 0,188 ($>0,05$) sehingga secara parsial atau secara individual H_0 diterima atau H_1 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa ROA tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Begitu juga Earning per Share mempunyai nilai nilai signifikansi 0,282 ($>0,05$) sehingga H_0 diterima atau H_1 diolak. Hal ini membuktikan bahwa EPS tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.</p>
Kata Kunci: <i>Return on Assets;</i> <i>Earning Per Share;</i> Harga Saham	<p style="text-align: center;">ABSTRACT</p> <p><i>This research is intended to describe the relationship between Return on Assets and Earnings per Share on share prices at PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk for the period 2016 to 2023. The aim of this research is to determine the effect of Return on Assets and Earnings per Share on the share price of PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk from 2016 to 2023. The research</i></p>

methodology used in this research is quantitative research, and the data used is second order data. The sample in this research is data. The following is a summary of the Return on Assets, Earnings Per Share, and Stock Price financial reports, especially the PT profit and loss report. Bank Tabungan Negara (Persero) from 2016 to 2023. The data analysis method used is regression analysis, classical assumptions (Normality, Multicollinearity, Heteroscedasticity, and Autocorrelation), simple line regression analysis, multiple line regression analysis, hypothesis, and coefficient of determination . The analytical tool used is SPSS version 26. The results of this research found that Return on Assets has a significance value of 0.188 (>0.05) so that partially or individually H_0 is accepted or H_1 is rejected. This proves that ROA does not have a negative and significant effect on share prices at PT. State Savings Bank (Persero), Tbk. Likewise, Earning per Share has a significance value of 0.282 (>0.05) so that H_0 is accepted or H_1 is rejected. This proves that EPS has no significant effect on share prices at PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.

PENDAHULUAN

Menurut Eka Patriya (2020:01), saham merupakan instrumen yang digunakan di pasar mata uang yang sering digunakan investor sebagai pengganti uang tunai. Namun, saham yang dijual sebagai real estat di pasar mata uang sering kali mengalami fluktuasi harga (naik dan turun). Investor mempunyai peluang tidak hanya memperoleh keuntungan namun juga mengalami kerugian seiring berjalannya waktu. Salah satu indikator yang perlu diwaspadai investor saat melakukan investasi saham adalah pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Analisis IHSG merupakan tugas krusial bagi investor dengan tujuan untuk mengidentifikasi tren atau pola yang mungkin berbeda dengan pergerakan harga saham periode sebelumnya, sehingga dapat digunakan untuk memprediksi pergerakan harga saham di masa depan. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk memprediksi pergerakan harga saham secara akurat adalah machine learning.

Investor harus memiliki informasi terkait dinamika harga saham agar dapat mengambil keputusan yang tepat mengenai apakah saham suatu perusahaan layak untuk dibeli. Sebelum melakukan investasi, seorang investor harus mempunyai informasi yang akurat tentang tenaga kerja keuangan perusahaan agar dapat menilai saham secara akurat dan memperhitungkan tenaga kerja perusahaan melalui laporan keuangannya. Investor harus mempunyai informasi terkait dinamika harga saham pada suatu perusahaan. untuk membuat keputusan berdasarkan informasi tentang apakah saham perusahaan cocok untuk dibeli. Sebelum melakukan investasi, seorang investor harus mempunyai informasi yang akurat tentang angkatan kerja keuangan perusahaan agar dapat menilai saham secara akurat dan memperhitungkan angkatan kerja perusahaan melalui laporan keuangannya.

Bank Tabungan Negara (BTN)

Bank Tabungan Negara (BTN) didirikan pada tahun 1897, Bank Tabungan Negara (BTN) awalnya bernama PostPAARBANK dan berkedudukan di Batavia (Eni, 1967). Kemudian pada tahun 1950 namanya diubah menjadi Bank Tabungan Pos. Bank ini akhirnya mengadopsi nama Bank Tabungan Negara pada tahun 1989. Fokus Bank Tabungan Negara (BTN) adalah pada

kredit untuk keperluan pribadi (Kusumawardani, 2023). Tujuan utama Bank BTN adalah memberikan pinjaman terjangkau kepada masyarakat Indonesia. Kredit Pemilikan Rumah (KPR).

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk adalah salah satu bank milik pemerintah yang Indonesia. Bank Tabungan Negara (BTN) dimulai dengan didirikannya Postpaarbank di Batavia pada tahun 1897, pada masa pemerintah Belanda. Dalam kurun waktu 8 tahun terakhir, PT. Bank Tabungan Negara, Tbk memiliki Return on Assets, Earning per Share dan Harga Saham yang berfluktuasi disetiap tahunnya.

Tabel 1. Nilai Laba Sebelum Pajak dan Total Aset PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Tahun 2016-2023 (Dalam Jutaan Rp)

Tahun	Lab a Sebelum Pajak	Total Aset
2016	3.330.084	214.168.479
2017	3.861.903	261.365.267
2018	3.610.275	306.436.194
2019	411.062	311.776.828
2020	2.270.857	361.208.406
2021	2.993.320	371.868.311
2022	3.875.690	402.148.312
2023	4.380.210	438.749.736

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.

Hasil diatas menunjukkan bahwa total aset dan laba sebelum pajak dalam 8 tahun terakhir (2016 s/d 2023) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk mengalami fluktuasi. Nilai tertinggi Total Aset ada pada tahun 2023 dengan nilai 438.749.736 dan terendah pada 2016 yaitu 214.168.479. Nilai tertinggi Laba sebelum pajak terdapat pada tahun 2023 dengan nilai 4.380.210 dan terendah pada tahun 2019 yaitu 411.062.

Tabel 2 Nilai Laba Bersih dan Jumlah Saham Beredar pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Tahun 2016-2023

Tahun	Lab a Bersih (Dalam Jutaan Rp.)	Jumlah Saham Beredar
2016	2.618.905	10.590.000.000
2017	3.027.466	10.590.000.000
2018	2.807.923	10.590.000.000
2019	209.263	10.590.000.000
2020	1.602.358	10.590.000.000
2021	2.376.227	10.590.000.000
2022	3.045.073	10.590.000.000
2023	3.500.988	10.590.000.000

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

Hasil diatas menunjukkan bahwa laba bersih dan jumlah saham beredar dalam 8 tahun terakhir(2016 s/d 2023) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk mengalami fluktuasi, Nilai tertinggi laba bersih ada pada tahun 2023 dengan nilai 3.500.988 dan terendah pada 2019 yaitu 209.263. Nilai jumlah saham beredar pada tahun 2016 s/d 2022 sama dan selalu stabil seti ap tahunnya yaitu sebesar 10.590.000.000.

Tabel 3 Harga Saham PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Tahun 2016-2023

Tahun	Harga Saham (Rp)
2016	1678
2017	3442
2018	2449
2019	2044
2020	1663
2021	1668
2022	1350
2023	1250

Sumber: www.id.investing.com

Hasil diatas menunjukkan bahwa Harga Saham dalam 8 tahun terakhir (2016 s/d 2023) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami penurunan. Nilai tertinggi pada tahun 2017 dengan harga Rp. 3.442 dan terendah pada 2023 yaitu Rp. 1.250.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk di Bursa Efek Indonesia, untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk di Bursa Efek Indonesia, untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk di Bursa Efek Indonesia.

KAJIAN LITERATUR

Rasio profitabilitas yang penting bagi bank adalah *Return On Asset* (ROA). ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total asset. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja Perusahaan semakin baik, karena tingkat kembalikan (*return*) semakin besar (SuadHusnan,1998). Rasio-rasio keuangan yang mempengaruhi ROA adalah CAR, NPF,BOPO, dan FDR (Bactiar Usman, 2003;

Menurut Return on Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai efektivitas suatu organisasi dalam menghasilkan keuntungan melalui pemanfaatan seluruh aset dasar. Berdasarkan pedoman yang diberikan oleh Bank Indonesia, standar ROA yang baik adalah sekitar 1,5%. Peningkatan ROA menunjukkan peningkatan kinerja bisnis karena return yang semakin tinggi. Yang dimaksud dengan penetrasi ROA adalah:

1. Sebelum mengubah skala gaji, perhatikan laba Sebelum Pajak (EBT) perusahaan (bank).
2. Menyoroti seluruh portofolio aktif yang dimiliki bank, yang terdiri dari aset aktif jangka panjang dan jangka pendek. (Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono , 2002).

$$\frac{\text{Laba sebelum pajak} \times 100}{\text{Total Asset}}$$

Rasio Earnings Per Share (EPS) adalah ukuran yang digunakan untuk menentukan jumlah uang yang dihasilkan dari setiap transaksi ekuitas. Menurut Fahmi (2012, p. 97), Earning Per Share (EPS) merupakan suatu jenis bagi hasil yang diberikan kepada investor pada setiap saham yang dimiliki investor.

$$\frac{\text{Laba bersih} \times 100}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Harga Saham

Menurut Darmaji dan Fakhruddin (2012:5), saham, atau saham, adalah jenis investasi yang dapat dimiliki oleh individu atau bisnis di pasar yang bergejolak. Saham adalah penipuan yang menggunakan simbol kertas untuk menunjukkan bahwa pemilik simbol tersebut adalah karyawan perusahaan yang menawarkan surat yang bersangkutan dengan harga tersebut.

METODE

Metode dalam penelitian ini disebut Metode Kuantitatif atau metode kuantitatif karena menggunakan data yang dipecah menjadi variabel-variabel individual. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui penelitian yang melibatkan pengumpulan informasi dari situs BEI, www.idx.co.id, dan situs resmi Bank Tabungan Negara Persero Tbk, www.btn.co.id. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi yang diperoleh dari dokumen perusahaan yang berkaitan dengan penelitian. Salah satu temuan yang paling populer dalam penelitian ini adalah PT. Laporan keuangan Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui data orde kedua. Sampel yang digunakan dalam analisis adalah data dari PT. Laba rugi Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk periode 2016–2023 yang merupakan laporan keuangan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu melalui metode menjaring atau mendokumentasikan data-data yang ada pada PT. Laporan keuangan Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk (www.idx.co.id www.btn.co.id). Pengujian hipotesis digunakan untuk membantu dalam mengembangkan hipotesis yang telah diajukan. Untuk mengevaluasi hipotesis digunakan uji f dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Pengujian Normalitas ditujukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residu memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dengan pendekatan ini data diasumsikan berdistribusi normal jika nilai signifikan (Sig) K-S Z > 0,05, begitu sebaliknya jika data tidak terdistribusi normal maka nilai Signifikan (Sig) K-S Z < 0,05.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	589,26624654
Most Extreme Differences	Absolute	,183
	Positive	,183
	Negative	-,107
Test Statistic		,183
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil *Output SPSS 26*.

Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* diatas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,200 ($p > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahawa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Salah satu cara yang dipakai dalam melihat ada tidaknya gejala multikolinearitas ialah dengan memakai nilai VIF dan Tolerance. Ketentuan yang digunakan yakni nilai VIF 10 dan Tolerance 0,10. Jika nilainya $VIF < 10$ dan Tolerancinya $> 0,10$ artinya mengalami gejala multikolinearitas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1785,995	684,263		2,610	0,048		
	ROA	1581,558	1037,444	1,035	1,524	0,188	0,295	3,386
	EPS	-6,609	5,481	-0,819	-1,206	0,282	0,295	3,386

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

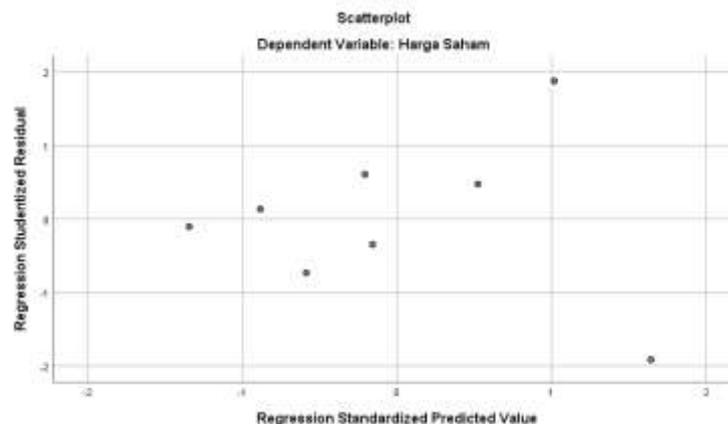
Sumber: Hasil *Output SPSS 26*.

Berdasarkan Hasil Uji Multikolinearitas diatas menunjukkan tidak adanya multikolinearitas antar variabel independen dalam regresi. Kesimpulan tersebut diambil berdasarkan nilai *tolerance* untuk variabel ROA dan EPS sebesar 0,295 ($>0,10$) dan nilai VIF sebesar 3,386 (<10).

Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. 17 Model yang digunakan untuk menguji heterokedastisitas adalah dengan menggunakan uji glejser. Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut: a. Jika nilai signifikansi antara variabel indeviden dengan absolut residual $< 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas.

b. Jika nilai signifikansi antara variabel indeviden dengan absolut residual $> 0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas.



Sumber: Hasil *Output SPSS 26*.

Gambar 1 Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian pada gambar menunjukkan bahwa tidak adanya pola tertentu. Kondisi tersebut dapat dilihat dari penyebaran titik yang terjadi secara acak sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi dinyatakan baik dan layak untuk digunakan, Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk memahami hubungan yang terjalin antara sisa dan hubungan lainnya. Penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW) untuk melakukan analisis autokorelasi. Untuk mengetahui terjadi autokorelasi atau tidak jika $DL < DW > DU$ dan $DL < (4-DW) > DU$.

Tabel 6 Hasil Uji Korelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,657 ^a	0,319	0,047	697,229	2,114
a. Predictors: (Constant), EPS, ROA					
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM					

Sumber: Hasil *Output SPSS 26*.

Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson menunjukkan angka 2,114 dengan sampel (n) = 8 dan variabel independen (k) = 2 pada tingkat signifikan 0,05 maka diperoleh nilai dU 1,7771 dan $4-dU$ = 2,222. Maka $dU < d < 4-dU$. Berdasarkan hasil tersebut, pengujian dikatakan tidak terjadi autokorelasipositif dan negatif.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu teknik atau analisa statistika yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1785,995	684,263		2,610	0,048
ROA	1581,558	1037,444	1,035	1,524	0,188
EPS	-6,609	5,481	-0,819	-1,206	0,282
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM					

Sumber: Hasil *Output SPSS 26*.

Dari kedua variabel yang dimasukkan kedalam model regresi variabel ROA dan EPS signifikan pada 0,05. Dari sini disimpulkan bahwa variabel Harga Saham dipengaruhi oleh ROA dan EPS dengan persamaan: $Y = 1785,995 - 1581,558X_1 - 6,609X_2 + e$

Uji T

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, apakah variabel bebas benar berpengaruh terhadap variabel terikat secara terpisah/parsial (Ghozali 2005). Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan hasilnya sebagai berikut:

1. *Return on Assets* (ROA) terhadap Harga Saham

Return on Assets mempunyai nilai signifikansi 0,188 ($>0,05$) sehingga secara parsial atau secara individual H_0 1 diterima atau H_a 1 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa ROA tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.

2. *Earning per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

Earning per Share mempunyai nilai nilai signifikansi 0,282 ($>0,05$) sehingga H_0 1 diterima atau H_a 1 diolak. Hal ini membuktikan bahwa EPS tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.

Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (Ghozali, 2011).

Tabel 8 Hasil Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1138743,035	2	569371,517	1,171	,383 ^b
	Residual	2430642,965	5	486128,593		
	Total	3569386,000	7			
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM						
b. Predictors: (Constant), EPS, ROA						

Sumber: Hasil *Output SPSS 26*.

Berdasarkan hasil tersebut, nilai f tabel dengan tingkat signifikansi 5% diperoleh 5,79. Dalam hal ini maka f hitung $1,171 < 5,79$ f tabel maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya bahwa *Return on Assets* dan *Earning per Share* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh *Return on Assets* dan *Return on Equity* terhadap Harga Saham pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk periode 2016-2023, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: *Return on Assets* (X1) secara parsial tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk periode 2016-2023. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig. 0,188 ($>0,05$). *Earning per Share* (X2) secara parsial secara parsial tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk periode 2016-2023. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig. 0,282 ($>0,05$). *Return on Assets* (X1) dan *Earning per Share* (X2) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk periode 2012-2021. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung $> F$ tabel ($1,171 < 5,79$).

REFERENSI

- Abraham Agung dan Rinabi Tanamal (2021) *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kepuasan, Kualitas Sistem, dan Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Minag Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) Dalam Penggunaan E-Filing*
- Andri Wijaya dan Arif Aliyanto (2016) *Analisis Kegunaan dan Kemudahan terhadap Penggunaa Google Apps For Education*
- Bactiar Usman. 2003. *Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Bank Bank di Indonesia*. Media Riset Bisnis dan Manajemen. Vol.3, No.1, April, 2003, hlm 59-74.
- Darmadji, T., & Fakhrudin, H. M. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia* (Edisi 3). Jakarta: Salemba Empat.
- Eni. (1967). Gambaran Umum PT Bank Tabungan Negara. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., Mi, 5–24
- Fahmi, Irham (2012). *Manajemen Investasi: Teori Dan Soal Jawaban*. Jakarta: Salemba Empat
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2008). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hasnah Habib Harahap (2020) *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kegunaan dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking*

- Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono. 2001. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, (Edisi Pertama). Yogyakarta : BPFE Universitas Gajah Mada.
- Kusumawardani, A. (2023). *Analisa Perhitungan Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO), Tbk Menggunakan Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas*. *Remik*, 7(1), 546–554. <https://doi.org/10.33395/remik.v7i1.12126>
- Pratiwi, D. N., & Pravasanti, Y. A. (2020). *Analisis Penggunaan Siskeudes dalam Pengelolaan Dana Desa*. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 20(2), 212-218. doi:<http://dx.doi.org/10.29040/jap.v20i2.770>